

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) melalui pendekatan *expository* di MTsN 6 Kediri, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

##### 1. Bentuk-Bentuk Media Digital dalam Pembelajaran SKI di MTsN 6 Kediri

Dalam penerapan media pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di MTsN 6 Kediri, terdapat beberapa bentuk bentuk media pembelajaran berbasis digital. Media digital yang digunakan berupa *software* dan *hardware*, diantaranya: *Pertama*, media *software* meliputi: Youtube, PPT, *Google Classroom*, *Google Form*, Quizizz, dan Canva. *Kedua*, perangkat pembelajaran digital atau media digital berbentuk *hardware* meliputi: LCD Proyektor, *sound system*, PC, printer, kabel HDMI, *earphone* dan wifi.

##### 2. Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran SKI melalui Pendekatan *Expository* di MTsN 6 Kediri.

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran SKI di MTsN 6 Kediri berjalan dengan baik dan efektif melalui pendekatan *expository*. Pemanfaatan media digital dilakukan berdasarkan fungsi dan kegunaan masing-masing platform, youtube dalam pemanfaatan digunakan sebagai media untuk menampilkan video pembelajaran SKI, PPT digunakan untuk menyampaikan materi berbentuk *point-point* yang telah dirangkum dalam *slides*, *google classroom* digunakan untuk ruang diskusi saat pembelajaran tidak secara

langsung atau *daring*, *google form* digunakan saat ujian dalam bentuk *daring* atau mengukur jawaban dari soal yang ditulis oleh guru selain itu juga sebagai bahan evaluasi. Terdapat juga video animasi pembelajaran yang memiliki kegunaan hampir sama dengan youtube sebagai media untuk menampilkan materi berbentuk animasi, *quizizz* digunakan sebagai media pembelajaran berbentuk kuis, dan yang terakhir *canva* digunakan sebagai media untuk siswa dan guru dalam membuat materi pembelajaran berupa pembelajaran kelompok maupun materi untuk siswa yang dibuat oleh guru berupa *mind mapping*, *circles matery*, dan sejenisnya. Semua bentuk media dimanfaatkan dalam bentuk media digital melalui software maupun hardware yang bertujuan agar terciptanya pembelajaran yang lebih efektif dan menarik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Kepala Madrasah**

Melakukan pemerataan terhadap fasilitas madrasah terutama dalam melengkapi perangkat pembelajaran pada setiap kelas, agar tidak menimbulkan kesenjangan sosial. Selain itu juga dapat melaksanakan program digitalisasi secara menyeluruh, sehingga menjadikan MTsN 6 Kediri menjadi madrasah yang unggul dan menjadi teladan bagi madrasah-madrasah lainnya.

### **2. Bagi Guru**

Melakukan koordinasi dengan beberapa guru senior untuk program digitalisasi madrasah dan pemanfaatan media digital dalam proses pembelajaran. Sehingga pelaksanaan pembelajaran tidak terkesan monoton,

kreatif, inovatif dan membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

### 3. Bagi Siswa

Dapat memanfaatkan media digital dengan sebaik mungkin untuk mencapai tujuan pembelajaran. Mengikuti program digitalisasi madrasah secara baik dan akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.

### 4. Bagi Orang Tua Peserta Didik

Memahami karakteristik peserta didik agar mudah diarahkan dan tidak terpengaruh teman-temannya. Memberikan dukungan penuh untuk peserta didik dan melakukan pengawasan pada saat belajar di rumah. Apabila tidak dapat mendampingi secara langsung, dapat memberikan perhatian akan kebutuhan belajar anak seperti menyediakan fasilitas pendukung dan bahan untuk tugas-tugas anak.

### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dilaksanakan pada pembelajaran Kurikulum 2013, dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengikuti perkembangan kurikulum selanjutnya dengan pemanfaatan media digital untuk pembelajaran yang lebih aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menarik. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat, menjadikan sekolah-sekolah berbasis digital dan siap mengikuti perubahan kurikulum sesuai perkembangan zaman, namun tetap mempertahankan budaya dan ciri khas dari masing-masing sekolah tersebut.